

**PENGELOLAAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT: STUDI
KASUS LEMBAGA AMIL ZAKAT BUMN DI SUMATERA
SELATAN**



SKRIPSI OLEH:

Fatimah Azzahra

01031281924198

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGELOLAAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT: STUDI KASUS LEMBAGA
AMIL ZAKAT BUMN DI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Fatimah Azzahra
NIM : 01031281924198
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 19 Juli 2023


Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGELOLAAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT:
STUDI KASUS LEMBAGA AMIL ZAKAT BUMN
DI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Fatimah Azzahra

NIM 01031281924198


Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 4 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 17 Agustus 2023


Ketua,


Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Anggota,


H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
22/2023
108
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimah Azzahra
NIM : 01031281924198
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGELOLAAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT: STUDI KASUS LEMBAGA AMIL ZAKAT BUMN DI SUMATETA SELATAN

Pembimbing : Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
Tanggal Ujian : 04 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 17 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan,



Fatimah Azzahra
NIM. 01031281924198

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”

(Qs. Al-Baqarah ayat 286)

“Tugas kita adalah berusaha, sisanya kembalikan kepada Allah”

(Ustadz Felix Siauw)

“Aku dan Allah sama dengan cukup”

(Fuadh Naim)

“Allah akan mengabulkan doa hambanya dan Allah akan menjaga hambanya dengan sebaik-baik penjagaan”

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Almarhum ibuku**
- **Orangtuaku**
- **Keluargaku**
- **Dosen dan guruku**
- **Diriku sendiri**
- **Teman-temanku**
- **Alamamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji milik Allah SWT selaku Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, kemudahan, dan segala nikmat bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kinerja Lembaga Amil Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat BUMN di Sumatera Selatan” tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata satu (S-1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak membutuhkan saran dan bimbingan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam hal kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih atas segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan para pembaca yang akan melakukan penelitian. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, 17 Agustus 2023

Penulis



Fatimah Azzahra

01031281924198

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat karena telah memberikan semangat, dukungan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis, peneliti juga berharap agar seluruh pihak yang terlibat selalu Allah SWT. Berikan kemudahan dan keberkahan yang tak ternilai harganya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. ALLAH SWT. yang selalu menjadi tempat penulis kembali ketika penulis merasa gelisah, sedih, bahagia dan selalu menjadi tempat penulis bersujud untuk menceritakan segala hal yang penulis alami.
2. Diri saya sendiri, yang telah menyelesaikan proses skripsi ini dengan hati yang lapang, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih banyak atas usaha, kesabaran dan hal-hal lain yang telah peneliti lalui hingga akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan rasa senang.
3. Almarhum ibuku, meskipun pada proses penyusunan skripsi ini ibu sudah tidak lagi bersamaku raganya didunia namun berkat segala doa dan harapan yang ibu inginkan agar penulis dapat mendapatkan gelar sarjana, penulis mampu dan bertekad untuk menyelesaikan skripsi ini. Meskipun raga kita telah terpisah didunia namun segala kasih sayang, pelajaran dan doa yang ibu berikan membuat peneliti mampu bangkit dan melanjutkan hal yang sudah seharusnya diselesaikan.

4. Kedua orang tua ku, yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluargaku, terimakasih banyak atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga membuat peneliti bisa sampai di titik ini.
6. Adikku, adikku Fathiah yang selalu menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi secepatnya agar peneliti bisa memberikan kehidupan dan pelajaran yang layak kepada fathiah di masa sekarang dan masa depan.
7. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar dan sangat membantu serta membimbing peneliti hingga akhir masa skripsi ini.
12. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti dari saat peneliti memasuki jurusan Akuntansi hingga peneliti selesai menyelesaikan perkuliahan.

13. Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I selaku Dosen Penguji Seminar Proposal, dan bapak H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif, terimakasih atas segala kritik dan masukannya yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini hingga menjadi skripsi yang selesai dengan baik.
14. Seluruh Dosen Akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
15. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi, yang selalu membantu dari awal proses perkuliahan hingga selesai masa perkuliahan.
16. Seluruh Objek Penelitian, yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan bersedia memberikan bantuan yang sangat luar biasa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
17. Teman-Temanku, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan pada peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
18. Teman-Teman Akuntansi 2019, yang telah memberikan pengalaman, pengetahuan dan kenangan selama masa perkuliahan.
19. Tim Yukngaji, yang selalu menjadi tempat istirahat dan rumah ketika peneliti merasakan lelah dan bosan dalam hidup, yang membuat peneliti merasa terhibur dan selalu menjadi tempat ternyaman untuk mendapatkan ilmu yang luar biasa.

20. *Kwon Ji-yong*, yang memberikan dukungan kepada peneliti melalui karya-karya yang luar biasa, dimana karya-karya tersebut membantu dan menemani peneliti setiap kali mengerjakan skripsi.
21. *Uri Sebongie*, yang selalu menjadi penghibur peneliti setiap kali peneliti merasa bosan melalui karya-karya yang luar biasa.
22. Seluruh Pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam proses mengerjakan skripsi yang namanya belum mampu peneliti sebuatkan, terimakasih banyak atas dukungan yang luar biasa.

Indralaya, 17 Agustus 2023

Penulis



Fatimah Azzahra

01031281924198

SURAT PERNYATAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Fatimah Azzahra
NIM : 01031281924198
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengelolaan Kinerja Lembaga Amil Zakat: Studi Kasus
Lembaga Amil Zakat BUMN di Sumatera Selatan

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Agustus 2023

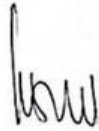
Dosen Pembimbing,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGELOLAAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT:

STUDI KASUS LEMBAGA AMIL ZAKAT BUMN

DI SUMATERA SELATAN

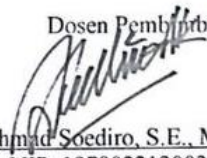
Oleh:

Fatimah Azzahra


Zakat merupakan salah satu kewajiban bagi seorang muslim yang hartanya telah mencapai *nishab*, selain itu zakat juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Zakat di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dikarenakan Indonesia merupakan negara Muslim terbesar di dunia, maka sebab itu sangat penting untuk mengelola zakat secara kolektif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat agar manfaat zakat dapat tersebar lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengelola kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan pada lembaga amil zakat BUMN di Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori *maqasid syariah* sebagai alat analisisnya. Data penelitian didapatkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa lembaga amil zakat BUMN telah mengelola kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan sesuai dengan *maqasid syariah*, namun terdapat beberapa lembaga amil zakat BUMN yang belum menerapkan *maqasid syariah* secara optimal dalam mengelola kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan.

Kata Kunci: Zakat, Lembaga Amil Zakat, Kinerja keuangan, Kinerja Non keuangan

Dosen Pembimbing,


Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

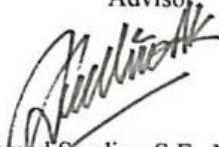
**PERFORMANCE MANAGEMENT OF AMIL ZAKAT INSTITUTION:
CASE STUDY OF AMIL ZAKAT BUMN INSTITUTION
IN SOUTH SUMATRA**

By :
Fatimah Azzahra

Zakat is one of the obligations of a Muslim whose wealth has reached nishab, besides that zakat is also a tool that can be used to reduce poverty. Zakat in Indonesia has enormous potential because Indonesia is the largest Muslim country in the world, so it is very important to manage zakat collectively carried out by amil zakat institutions so that the benefits of zakat can be spread more widely. This study aims to find out how to manage financial performance and non-financial performance at state-owned Amil Zakat institutions in South Sumatra. This research uses qualitative methods and uses sharia maqasid theory as an analytical tool. Research data were obtained using interview andk documentation techniques. The results of this study state that BUMN amil zakat institutions have managed financial performance and non-financial performance following sharia maqasid, but several BUMN amil zakat institutions have not implemented sharia maqasid optimally in managing financial performance and non-financial performance

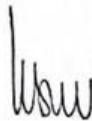
Keyword: Zakat, Amil Zakat Institution, Financial Performance, Non-Financial Performance

Advisor



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Fatimah Azzahra
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 24 September 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Ponorogo Lr. Al-Iklas No.08, Lebong Siarang
Alamat Email : Fatimahhazzahraa24@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDN 147 Palembang
SMP : SMPN 26 Palembang
SMA : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Bimbel Akuntansi di Bimbinganku.id
2. Magang di Telkomsel (*Legal Business Patner and Compliance Sumbagsel Department*)
3. Magang di Yakesma Sumsel

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Bidang Komunikasi dan Informasi Ikatan Mahasiswa Seni
Fakultas Ekonomi (IMASFEK) Unsri Tahun 2019-2020
2. Anggota Kaderisasi Ukhuwah FE Unsri Tahun 2019-2020
3. Anggota Divisi Hubungan Internal BEM KM FE UNSRI Kabinet
Candradimuka Tahun 2020-2021
4. Anggota Divisi HRD Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Kinerja FE Unsri
Tahun 2020-2021
5. Anggota Divisi kewirausahaan Rumah Disabilitas Palembang Tahun
2021-2022
6. Kepala Divisi HRD Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Kinerja FE Unsri
Tahun 2021-2022
7. Anggota *Department* PPSDM Rumah Disabilitas Palembang Tahun 2022-
2023

DAFTAR ISI

PENGELOLAAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT: STUDI KASUS LEMBAGA AMIL ZAKAT BUMN DI SUMATERA SELATAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Worldview Islam	10
2.1.2 Maqasid Syariah	11
2.1.3 Konsep Zakat	14

2.1.4	Lembaga Amil Zakat	19
2.1.5	Konsep Kinerja Lembaga Amil Zakat	21
2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Penelitian	29
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2	Objek Penelitian.....	32
3.3	Metode Penelitian.....	32
3.4	Data dan Sumber Data	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	34
3.7	Responden Penelitian.....	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.1.1.1	Baituzzakah Pertamina (BAZMA)	37
4.1.1.2	Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN)	38
4.1.1.3	BSI Maslahat.....	39
4.1.1.4	Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah PTBA (Lazis PTBA)	40
4.1.2	Konsep Kinerja Lembaga Amil Zakat BUMN.....	40
4.1.3	Hasil Penelitian.....	42
4.1.3.1	Kinerja Keuangan.....	42
4.1.3.1.1	Penggunaan Dana Operasional Lembaga Amil Zakat.....	42
4.1.3.1.2	Gaji Amil Zakat.....	44
4.1.3.1.3	Bonus dan Tunjangan Amil Zakat.....	45
4.1.3.1.4	Pengumpulan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat BUMN.....	47
4.1.3.1.5	Target Pengumpulan Dana Zakat.....	49
4.1.3.1.6	Kegiatan Penyaluran Dana Zakat.....	50
4.1.3.1.7	Dana untuk Kegiatan Penyaluran.....	52
4.1.3.1.8	Pengelolaan Dana Zakat	53
4.1.3.2	Kinerja Non-Keuangan	54

4.1.3.2.1	Amil Zakat di Lembaga Amil Zakat BUMN	54
4.1.3.2.2	Pelatihan Zakat bagi Amil di Lembaga Amil Zakat BUMN	56
4.1.3.2.3	Prinsip Amil Zakat	58
4.1.3.2.4	Kontrol Program Kerja di Lembaga Amil Zakat	60
4.1.3.2.5	Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	61
4.1.3.2.6	Hukuman dan Penghargaan	62
4.1.3.2.7	Evaluasi di Lembaga Amil Zakat BUMN	64
4.1.3.2.8	Kesulitan di Lembaga Amil Zakat BUMN	65
4.1.3.2.9	Indikator Keberhasilan di Lembaga Amil Zakat BUMN	67
4.1.3.2.10	Muzakki Lembaga Amil Zakat BUMN	68
4.1.3.2.11	Mustahik Lembaga Amil Zakat BUMN	69
4.1.3.2.12	Kebijakan Lembaga Amil Zakat BUMN	71
4.1.3.2.13	Niat Bekerja di Lembaga Amil Zakat BUMN	72
4.1.3.2.14	Harapan untuk Kegiatan Zakat di Indonesia	72
4.2	Pembahasan	74
4.2.1	Menjaga Agama	74
4.2.2	Menjaga Jiwa	81
4.2.3	Menjaga Harta	86
4.2.4	Menjaga Akal	91
4.2.5	Menjaga Keturunan	94
BAB V	101
PENUTUP	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Keterbatasan Penelitian	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indikator sebuah negara yang berhasil dalam pembangunan ekonomi salah satunya adalah negara tersebut mampu menekan angka kemiskinan. Kesejahteraan suatu negara akan sangat berpengaruh pada dunia internasional, selain itu tingkat kemiskinan juga merupakan indikator sebuah negara dikatakan maju, berkembang atau termasuk dalam negara miskin (Purbasari, 2015). Indonesia termasuk dalam negara berkembang hal ini dikarenakan permasalahan Indonesia yang begitu banyak seperti masalah pendapatan belum merata dan tingginya angka kemiskinan di Indonesia (Fathurrahman & Hajar, 2019). Kemiskinan menjadi masalah utama di Indonesia dengan jumlah penduduk di Indonesia berjumlah 275,773,8 juta jiwa per 2022, tingkat kemiskinan di Indonesia berdasarkan data tercatat per 2022 sebesar 26,16 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2022). Berdasarkan data yang ada, permasalahan kemiskinan yang berfluktuatif masih menjadi masalah utama di Indonesia.

Tingginya angka kemiskinan akan bersanding dengan tingkat kriminalitas yang tinggi. Tak hanya itu kemiskinan menciptakan sekat dalam interaksi sosial di masyarakat, kemiskinan juga merupakan salah satu faktor runtuhnya peradaban manusia. Maka untuk mengatasi masalah kemiskinan diperlukan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan umat secara berkelanjutan. Untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan, diperlukan adalah aliran kekayaan dari masyarakat yang memiliki ekonomi menengah-keatas ke masyarakat yang perekonomiannya

menengah-kebawah. Islam sebagai agama *rahmatan lil'alamin* menyediakan instrumen resmi yang digunakan untuk mengalirkan kekayaan agar terjadi keadilan, instrument tersebut adalah zakat (Azizah, 2018).

Zakat secara bahasa dapat berarti menyucikan, maksud dari menyucikan ini adalah membersihkan harta kekayaan seseorang dengan cara memberikan hak orang lain yang ada dalam hartanya. Tak hanya menyucikan harta kekayaan seseorang, zakat juga menyucikan pelakunya dari dosa dan sifat yang tidak disukai oleh Allah SWT, seperti sifat sombong, angkuh dan kikir. Tujuan dari zakat adalah untuk menghilangkan ketimpangan sosial dimasyarakat dan juga zakat adalah ibadah yang memiliki kedudukan yang penting dalam membangun masyarakat baik dari sisi islam ataupun dari sisi pembagunan ekonomi umat (Abdurrahman & Herianingrum, 2020). Dengan adanya zakat membuat masyarakat mendapatkan keadilan (Maisyah & Rihardjo, 2021).

Indonesia merupakan negara terbesar dengan penduduk muslim diseluruh dunia, penduduk muslim di Indonesia mencapai 86,9% atau sebesar 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021 (DataIndonesia.id, 2022). Pada tahun 2022, ketua Baznas Noor Achmad menyatakan bahwa potensi zakat pada tahun 2022 mampu mencapai Rp.327 Triliun. Bahkan secara makro, zakat dinilai mampu untuk memberikan efek yang besar bagi perekonomian salah satunya dengan adanya peningkatan *agregat demand* sebagai efek dari meningkatnya daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa (Azizah, 2018). Banyaknya penduduk muslim di Indonesia merupakan potensi yang besar untuk mengelola dana

filantropi yang didapatkan dari dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) sehingga mampu untuk memberantas kemiskinan dan meningkatkan perekonomian umat.

Besarnya potensi zakat di Indonesia bukan hanya berdasarkan prediksi namun didukung dengan data pengumpulan dana Zakat, Infaq, Sedekah setiap tahunnya. Pengumpulan dana zakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, berdasarkan grafik statistik zakat nasional, pertumbuhan pengumpulan ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) dan DSKL (Dana Sosial Keagamaan) meningkat pesat dari tahun 2002 hingga tahun 2019. Pertumbuhan pengumpulan ZIS dan DSKL dari tahun 2002 hingga 2019 sebesar 34,33%, tingginya angka pertumbuhan dana ZIS memiliki arti bahwa kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap lembaga amil zakat terus meningkat, selain itu dengan tingginya pengumpulan dana zakat seharusnya zakat meningkatkan perekonomian umat. Pengumpulan dana zakat di seluruh Indonesia pada tahun 2019 sebesar Rp.10.227.943.806.555. Pengumpulan dana zakat pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 26,1% dibandingkan pada tahun 2018. Peningkatan ini menunjukkan bahwa apabila dana zakat dikelola dengan baik maka zakat memiliki peran besar dalam bangkitnya perekonomian umat.

Tabel 1. Pertumbuhan Pengumpulan dana ZIS

Tingkatan OPZ	pengumpulan dana (Dalam Rupiah)		Pertumbuhan (Dalam Rupiah)	% Pertumbuhan
	2018	2019		
BAZNAS	202.187.169.720	296.234.308.349	94.047.138.629	46.5
BAZNAS Provinsi	552.209.167.922	583.919.722.674	31.710.554.752	5.7
BAZNAS Kab/Kota	3.171.701.720.388	3.539.980.546.674	368.278.826.286	11.6
LAZ	3.634.332.619.382	3.728.943.985.109	94.611.365.727	2.6
OPZ dalam Pembinaan kelembagaan	552.980.000.000	2.078.865.243.749	1.525.885.243.749	73.4

Total	8.113.410.677.412	10.227.943.806.555	2.114.533.129.142	26,1
-------	-------------------	--------------------	-------------------	------

Sumber: (Badan Amil Zakat Nasional, 2019)

Zakat memiliki kedudukan yang sangat penting baik dari segi aqidah maupun perekonomian umat, jika dilihat dari besarnya dana yang ada maka akan lebih baik jika dikelola secara kolektif oleh amil zakat. Pada zaman Rasulullah, Nabi SAW menunjuk beberapa sahabat yang bertugas dan bertanggung jawab menjadi amil yang mengelola dan mengatur zakat agar manfaatnya lebih terasa bagi setiap umat (HR.Bukhari No.6145). Oleh sebab itu dengan besarnya potensi zakat di Indonesia maka dibutuhkan lembaga amil zakat yang mengelola dana zakat dengan harapk dana zakat dikelola dengan baik sesuai tuntutan islam dan manfaatnya dapat dirasakan oleh para mustahik yang berhak menerima zakat (Busrah & Tanrajaya, 2020).

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 mengukuhkan peran lembaga amil zakat dalam mengelola dana zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki tugas mengelola zakat secara keseluruhan baik dari pengumpulan dana zakat, pengelolaan dana zakat, hingga penyaluran dana zakat. BAZNAS dalam melakukan pengelolaan dana zakat harus bersifat mandiri, bertanggung jawab terhadap tugas sebagai lembaga amil zakat, harus sesuai dengan tuntunan islam, dan sesuai dengan asas-asas lembaga pengelolaan zakat (AS & Putra, 2020). BAZNAS memiliki fungsi sebagai operator dalam melakukan pengelolaan dana zakat, BAZNAS juga merupakan koordinator pengelolaan zakat baik BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, maupun LAZ (Aswad & Ardi, 2021). Meskipun zakat di Indonesia memiliki potensi zakat

yang besar namun pada kenyataannya realisasi penghimpunan zakat yang terjaring tidak sesuai dengan potensi yang ada (Fathurrahman & Hajar, 2019). Besarnya potensi zakat belum diiringi dengan pengoptimalan dalam hal pengumpulan hingga pendistribusian dana zakat.

Tabel 2. Potensi dan realisasi dana zakat

Tahun	Potensi Zakat	Realisasi Zakat	Persentase
2011	Rp.58.961.143.222.174	Rp.1.728.864.359.398	2,93%
2012	Rp.64.086.440.764.997	Rp.2.212.398.951.344	3,45%
2013	Rp.69.794.542.095.826	Rp.2.639.604.069.729	3,78%
2014	Rp.78.374.957.309.348	Rp.3.300.000.000.000	4,21%
2015	Rp.82.609.152.671.724	Rp.3.650.369.012.964	4,42%
2016	Rp.104.000.000.000.000	Rp.3.738.216.792.496	3,59%

Sumber: (Fathurrahman & Hajar, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) mengenai inovasi penyaluran dana zakat, menjelaskan jika pemberdayaan zakat secara konsumtif dinilai tidak memberikan dampak dalam mengurangi kemiskinan. Zakat memiliki potensi yang besar di Indonesia namun sangat disayangkan zakat yang seharusnya mampu menjadi salah satu faktor pemicu kurangnya tingkat kemiskinan namun belum dikelola dan disalurkan secara efektif sehingga manfaat zakat belum dirasakan oleh umat.

Fakta dan data menunjukkan bahwa BAZNAS belum mampu mengelola dan mendistribusikan dana zakat dengan maksimal, salah satu faktor yang melatarbelakangi kesenjangan antara potensi zakat dengan hasil yang ada adalah

kinerja BAZNAS yang rendah (Harto et al., 2018). Kinerja BAZNAS merupakan faktor penting untuk mengetahui sejauh mana BAZNAS mampu menjalankan tanggungjawab yang telah dibebankan kepada BAZNAS (Ardani et al., 2019). Pengukuran kinerja dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja yang dulu agar diterapkan kinerja yang lebih baik kedepannya dan berfokus pada tujuan organisasi dalam menjalankan amanah yang telah diberikan (Maisyah & Rihardjo, 2021). Untuk mengetahui kinerja BAZNAS dalam mengelola dan menyalurkan zakat yang telah terkumpul maka BAZNAS memerlukan adanya tata kelola yang baik (Azizah, 2018).

Kinerja lembaga amil zakat juga bisa dilihat dari efisiensi pengelolaan sumber daya dan produktivitas lembaga tersebut. Lembaga amil zakat dapat dikatakan efektif dan efisien adalah ketika program-program yang direncanakan berjalan dan berhasil mencapai tujuan perubahan sosial, yaitu masyarakat miskin yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik (Fathurrahman & Hajar, 2019)

Menurut Permana dan Baehaqi (2018) potensi zakat yang besar namun belum bisa dikelola dengan baik disebabkan karena badan amil zakat dianggap tidak profesional karena belum menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi; pengelola zakat belum memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, amanah dan memiliki etos kerja yang tinggi; sistem birokrasi dan *good governance* dalam pengelolaan zakat masih lemah sehingga rendahnya akuntabilitas dan transparansi pada BAZNAS dan LAZ.

Salah satu kunci kesuksesan dalam pengelolaan zakat adalah lembaga amil zakat memiliki dan menjaga mutu serta kualitas dalam pengelolaan zakat baik dari segi mutu karyawan hingga pengelolaan dana zakat. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten pada lembaga amil zakat menyebabkan kinerja lembaga amil zakat tidak optimal terutama saat pembuatan rencana atau strategi dalam melakukan penghimpunan, pengelolaan dan juga pendistribusian dana zakat. Salah satu alasan BAZNAS atau LAZ belum cukup memiliki amil yang kompeten dibidangnya karena proses rekrutmen yang belum memandang pemahaman mengenai keilmuan dalam bidang zakat dan cenderung instan (Hikmah & Darna, 2022). Oleh karena itu diperlukan strategi dalam membangun sebuah sumber daya insansi yang berkompeten dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja amil zakat. Pembentukan strategi dilakukan dengan cara melihat kelebihan dan kekurangan yang ada baik dari aspek internal maupun eksternal amil zakat.

Tak hanya memiliki amil zakat yang amanah dan berkompeten dibidangnya, untuk mengukur kinerja suatu lembaga amil zakat yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan lembaga tersebut, kinerja keuangan dapat mencerminkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Melihat kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hasanah, 2020).

Afifudin dan Zahro (2022) menjelaskan analisis kinerja keuangan dalam sebuah OPZ sangat mempengaruhi perkembangan suatu OPZ dengan menganalisis kinerja keuangan maka dapat melihat aktivitas kinerja keuangan. Menilai kinerja keuangan lembaga amil zakat dapat dilihat dari tujuan yang terlaksana seperti menyejahterakan masyarakat, melakukan pendistribusian dana zakat kepada orang yang tepat, dan juga dapat dinilai dengan cara membandingkan laporan keuangan pada beberapa tahun di lembaga tersebut. Sehingga mengetahui bagaimana pengelolaan kinerja di Lembaga Amil Zakat dirasa perlu agar bisa melihat sejauh mana lembaga amil zakat mampu melakukan tugasnya.

Penelitian mengenai kinerja pada lembaga amil zakat sudah kerap kali dilakukan namun sangat jarang yang meneliti mengenai kinerja di lembaga amil zakat BUMN, sehingga dengan alasan inilah peneliti tertarik untuk meneliti Lembaga Amil Zakat (LAZ) BUMN. Selain itu, hal yang menarik dalam objek penelitian ini yang menjadikan LAZ BUMN sebagai objek adalah BUMN biasanya bergerak untuk mencari profit atau laba kini bergerak menjadi lembaga nirlaba yang tujuan utamanya bukan mencari profit atau laba. Dengan adanya masalah dan adanya *gap* penelitian pada beberapa penelitian terdahulu peneliti tertarik meneliti **“Pengelolaan Kinerja Lembaga Amil Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat BUMN di Sumatera Selatan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat adalah Bagaimana Lembaga Amil Zakat BUMN mengelola Kinerja Keuangan?; Bagaimana Lembaga Amil Zakat BUMN mengelola kinerja keuangan non-keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah memahami pengelolaan kinerja keuangan pada Lembaga Amil Zakat BUMN; Memahami pengelolaan kinerja non-keuangan pada Lembaga Amil Zakat BUMN.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini bagi akademis, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah pengelolaan kinerja di LAZ BUMN. Peneliti juga berharap penelitian ini bermanfaat dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada para pembaca dan para akademisi mengenai pengelolaan dan penyaluran dana zakat. Bagi Lembaga Amil Zakat diharapkan penelitian ini mampu untuk memberikan masukan mengenai pengelolaan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Audah, J. (2013). Al-Maqasid Untuk Pemula.
- Abdurrahman, A. F., & Herianingrum, S. (2020). Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Pada Rumah Singgah Pasien (Rsp) Lembaga Amil Zakat (Laz) Inisiatif Zakat Indonesia (Izi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1909. <https://doi.org/10.20473/Vol6iss20199pp1909-1923>
- Afifudin, H., & Zahro, C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqoh Pada Lazisnu. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Agustina, A. F. (2019). Analysis Of Performance Measurement Of Zakat Management Organizations On Zakat Amil Zakat (Laz) Institutions. *Literatus*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.37010/Lit.V1i1.5>
- Al-Utsaimin, S. M. S. (2008). Ensiklopedi Zakat - Kumpulan Fatwa Zakat Syaikh Muhammad Shalih Al-Utsaimin.
- Aldi, M. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah (Studi Kasus Perbandingan 7 Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021) Muhamad. 1–11. [https://etd.umy.ac.id/id/eprint/6333/%0ahttps://etd.umy.ac.id/id/eprint/6333/1/Halaman Judul.pdf](https://etd.umy.ac.id/id/eprint/6333/%0ahttps://etd.umy.ac.id/id/eprint/6333/1/Halaman%20Judul.pdf)
- Alimuddin, A., & Alvia, R. (2022). Pengelolaan Keuangan Publik Dalam Pandang Maqasid Syariah Islam Pada Masa Harun Ar-Rasyid. *Amal: Journal Of Islamic Economic And Business*, 3(01), 1–18. <https://doi.org/10.33477/Eksy.V3i01.2388>
- Andayani, T. D. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Studi Pada Lazismu Kota Pekalongan. *Majalah Neraca*, 38, 38–48.
- Ardani, R., Kosim, A., & Yuniartie, E. (2019). Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat

- Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (Imz). *Akuntabilitas*, 13(1), 19–32.
<https://doi.org/10.29259/Ja.V13i1.9526>
- Ariny, B. D. (2019). Aspek-Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Jasa Dan Produk Lembaga Keuangan Syariah Prespektif Maqashid Syariah. 1–13.
- As, S., & Putra, A. E. (2020). Hukum Dan Dampaknya Pada Sosio-Ekonomi. *E-Journal Raden Intan Lampung*.
- Aswad, M., & Ardi, M. (2021). Analisis Potensi, Realisasi Dan Kinerja Organisasi Pengelola Zakat Baznas Tulungagung. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(01), 42–64.
<https://doi.org/10.21274/Dinamika.2021.21.01.42-64>
- Auliani, F., Setiawan, I., & Kristianingsih, K. (2022). Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 2(2), 317–324.
<https://doi.org/10.35313/Jaief.V2i2.2964>
- Ayuningtyas, R. D., & Sari, R. L. (2020). Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang. *Akses: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 45–54. <https://doi.org/10.31942/Akses.V15i1.3360>
- Azizah, S. N. (2018). Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 91–112.
<https://doi.org/10.24090/Ej.V6i1.2049>
- Badan Amil Zakat Nasional. (2019). National Zakat Statistics 2019 | 1. *Puskas Baznas*, 7–8.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2022. 51.

- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat Di Indonesia. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 43.
<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i1.5609>
- Busrah; Tanrajaya, A. D. (2020). Strategi Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Infak / Sedekah Asn Pada Infak/Sedekah Asn Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kab. Polewali Mandar. 5(1), 18–29.
- DataIndonesia.Id. (2022). *Sebanyak 86,9 Penduduk Indonesia Beragama Islam*.
- Eka Nur Pertiwi, R., Sri Wahyuni, E., Studi Akuntansi Keuangan Publik, P., Negeri Bengkalis, P., & Indonesia, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Baznas Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Iakp*, 2(1), 127–140.
- Fadli, S., & Yunus, Y. (2023). Koperasi Syariah Dalam Perseptif Maqashid Syariah. *Journal Of Science And Social Research*, 6(1), 79–90.
<https://doi.org/10.54314/jssr.v6i1.1175>
- Fathurrahman, A., & Hajar, I. (2019). Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Di Indonesia. *Jes (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(2), 117–128.
<https://doi.org/10.30736/jesa.v4i2.63>
- Fitriyah, N., Zulfa, & Isnawati. (2022). Analisis Implementasi Good Amil Governance Berdasarkan Zakat Core Principle Di Badan Amil Zakat Nasional. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 11(1), 69–77.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Akunesa/Article/View/17232%0ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/Akunesa/Article/Download/17232/8391>
- Hafidudin, D. (2002). Zakat Dalam Perekonomian Modern.
- Harto, P. P., Anggraeni, V. S., & Bayinah, A. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 19–33.

<https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.7>

- Hasanah, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba: Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Berskala Nasional. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(1), 1–14.
- Hikmah&Darna, A. N. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Amil Zakat Pada Laz Zakat Sukses Kota Depok. *Prosiding Snam Pnj (2022)*, 1–12.
- Imani, S. (2019). Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 56–64.
- Istiqomawati, R., & Widiyastuti, A. (2023). Analisis Maqashid Syariah Dalam Annual Report Bank Umum Syariah Di Indonesia. 2(1), 40–51.
- Karuni, M. S. (2020). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 174–185.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.245>
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat. (2013). *Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam*. 494.
- Kesuma Wardani, R. W. (2018). Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jawa Barat. *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.923>
- Khatib, S. (2018). Konsep Maqashid Al-Syari` Ah : Perbandingan Antara Pemikiran Al-Ghazali Dan Al-Syathibi. 5(1), 47–62.
- Kiyai, S., Rares, J. J., & Kiyai, B. (2020). Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Zakat Pada Kantor Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92).

- Komariyah, O. (2013). Analisis Implementasi Maqashid Syariah Pada Lembaga Pengelola Zakat Dalam Membangun Konsep Pemberdayaan Masyarakat. *Islaminomic Jurnal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 118–134.
- Luthfi, H. (2018). Siapakah Amil Zakat (?). 1–51.
- Maisyah, N., & Rihardjo, I. B. (2021). Kinerja Lembaga Pengelola Zakat, Infak, Dan Sedekah Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–12.
- Maisyah Nur; Ikhsan Budi Rihardjo. (2021). Kinerja Lembaga Pengelola Zakat, Infak, Dan Sedekah Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–12.
- Mayulu, F., Niode, B., & Rachman, I. (2020). Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Dalam Zakat Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1–6.
- Muslih, M. K. N., Zein, F. M., Mujtaba, M. S., Istiqomah, I., Inayati, A. A., Wahid, A., Nidzom, M. F., Saragih, H., & Ismunanto, A. (2019). *Worldview Islam Pembahasan Tentang Konsep-Konsep Penting Dalam Islam*.
- Nisa, D. Q., Kusnawan, A., & Herman, H. (2019). Total Quality Management Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Amil Zakat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(3), 267–286. <https://doi.org/10.15575/Tadbir.V4i3.1644>
- Nst, M. Z. A., & Nurhayati. (2022). Teori Maqashid Al-Syari'ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 899–908. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i1.629>
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 55.

<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v1i1.1205>

Nurhasanah, E. (2021). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Periode Tahun 2016-2018). 6(1), 1–15.

<https://doi.org/10.37058/jes.v6i1>.

Perbaznas. (2016). Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Dan Anggaran Tahunan Badan Amil Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, Dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota. 151(2), 10–17.

Permana, A., & Baehaqi, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance Agus Permana Ahmad Baehaqi. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 3(2), 117–131.

Priyatno, P. D., Sari, L. P., & Atiah, I. N. (2020). Penerapan Maqashid Syariah Pada Mekanisme Asuransi Syariah. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1927>

Purbasari, I. (2015). Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 27(1), 68. <https://doi.org/10.22146/jmh.15911>

Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional. (2017). Fiqih Zakat Keuangan Kontemporer.

Puskas Baznas. (2018). Pola Penyaluran Badan Amil Zakat Nasional. *Puskas Baznas*, 05, 1–12.

Putera, A. P. (2020). Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan Andika. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 128–138.

Putra, T. W. (2019). Manajemen Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 203.

<https://doi.org/10.30595/jhes.v2i2.5168>

Qadariyah, L. (2022). The Accountability Of Zakat Al-Fitr Management By Religious Figures As Âmil Al-Zakât. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 23(1), 119–136. <https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15507>

Rahmadani, F., Karamoy, H., & Afandi, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kotamobagu. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 85–93. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20905.2018>

Robimadin, C. N., & Cahyono, H. (2020). Kebermanfaatan Zakat Produktif Untuk